

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang atau case control dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam satu waktu pengukuran yang sama untuk variabel dependen dan variabel independen. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor kondisi rumah dengan kejadian DBD di wilayah Puskesmas Sering Medan Tembung.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Sering Medan Tembung dan waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2023-Januari 2024

1.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sering Medan Tembung. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 33.908 KK (pada Tahun 2022).

SUMATERA UTARA MEDAN

1.4 Teknik pengambilan sampel dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada tujuan dan kepentingan penelitian. Dalam *purposive sampling*, peneliti memilih sampel yang dianggap paling informatif atau representatif terkait dengan fenomena yang diteliti.

Perhitungan pengambilan sampel dari total populasi wilayah kerja Puskesmas Sering Medan Tembung

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Menentukan banyaknya sampel yang digunakan dari total populasi Masyarakat 33.908 orang dengan menggunakan rumus Lameshow yaitu :

$$n = \frac{(1,96)^2(33.908)(0,5)(0,5)}{(0,1)^2(33908 - 1) + (1.96)^2(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{(3,84)(33.908)(0,5)(0,5)}{(0,01)(33.907) + (3,84)(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{32551,68}{(339,07) + (0,96)}$$

$$n = \frac{1298,88}{(340,03)} = 95,72 = 96$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini digunakan sebanyak 96 orang.

Keterangan :

n : Besar dari Sampel Minimum

N : Jumlah populasi

p : Proporsi dari target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut $1-p = 0,5$

d : Derajat ketetapan yang digunakan oleh 90%

Z : Standart devisi normal untuk 1.96 dengan CI 95%

1.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang diidentifikasi oleh peneliti yang sedang dipelajari untuk mengumpulkan informasi tentangnya dan menarik kesimpulan (Menurut Sugiono). Variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Variabel Independen : Kondisi penampungan air, pembuangan sampah, kepadatan penghuni rumah, suhu, kelembaban, pencahayaan.
- b) Variabel Dependen : Kejadian DBD

1.6 Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	
Variabel dependen						
Penyakit DBD	Penyakit Demam Berdarah yang disebabkan nyamuk	Demam yang oleh	Data rekam medis klinik kesehatan puskesmas	Wawancara	0 = DBD 1= Tidak DBD	Ordina 1
Variabel Independen						
Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	
Kepadatan hunian	Penghuni rumah lebih banyak dari pada luas rumah	Roll meter	Pengukuran dan observasi (Lembar observasi Kepmenkes No.829 1999)	1. Tidak Memenuhi Syarat jika hasil pembagian luas lantai kamar tidur dengan jumlah penghuni menghasilkan ≤ 8 m ² luas lantai per orang. Memenuhi syarat jika	Ordina 1	

					luas lantai kamar tidur dengan jumlah penghuni menghasilkan ≥ 8 m ² luas lantai per orang.	
Kelembaban	Keadaan dalam rumah	lembab ruangan	Hygrometer	Diukur di mana penghuni menghabiskan sebagian waktunya dengan menggunakan hygrometer pada siang hari antara jam 10.00-14.00 WIB	1. Tidak memenuhi syarat jika $\leq 40\%$ atau $\geq 60\%$ Memenuhi syarat jika kelembapan 40% -60%	Ordinal
Kondisi Pembuangan Sampah	Kondisi pembuangan sampah dalam hal ini responden melakukan dan melaksanakan pembuangan sampah dengan baik dan benar, serta penerapan tindakan 3M + 1T untuk mencegah berkembangnya a vector penyebab DBD		Kuisisioner	Wawancara	Kuisisioner yang berisi 3 pertanyaan. Keterangan : jika jawaban Ya semua, maka 1x3 = 3. Jika jawaban tidak semua, maka 0x3= 0 1. baik, jika skor 3 2. Buruk, jika skor 0-2	Ordinal

Kondisi Penampungan Air	Persyaratan sanitasi kesehatan yang meliputi dari penyediaan air minum, toilet, pengelolaan sampah dan pengelolaan air limbah	Kuesioner	Wawancara	Kuisisioner yang berisi 3 pertanyaan. Keterangan : jika jawaban Ya semua, maka $1 \times 3 = 3$. Jika jawaban tidak semua, maka $0 \times 3 = 0$	Ordinal
-------------------------	---	-----------	-----------	---	---------



Kondisi Ventilasi	Kondisi ventilasi rumah yang terjaga baik dari debu ataupun hewan	Rollmeter	Observasi dan pengukuran	1. Tidak Memenuhi Syarat jika $\leq 10\%$ luas ventilasi ruangan dari luas lantai Memenuhi Syarat jika luas ventilasi dalam ruangan $\geq 10\%$ dari luas lantai	Ordinal
-------------------	---	-----------	--------------------------	---	---------

Kondisi Pencahayaan	Kondisi rumah standar pencahayaan	dimana memenuhi	Lux Meter	Diukur di mana penghuni menghabiskan sebagian waktunya di rumah dengan menggunakan luxmeter	1. Tidak memenuhi syarat kesehatan jika range pada lux meter menghasilkan ≤ 60 lux	Ordinal
---------------------	-----------------------------------	-----------------	-----------	---	---	---------

				pada siang hari antara jam 10.00-14.00 WIB.	Memenuhi syarat kesehatan jika range pada lux meter menghasilkan angka ≥ 60 lux
Kondisi Suhu yang terhindar dari lembab	Kondisi rumah terhindar	Termometer	Diukur mana penghuni menghabiskan sebagian waktunya dengan menggunakan termometer pada siang hari antara jam 10.00-14.00 WIB	di 1. Tidak memenuhi syarat kesehatan jika skala suhu menghasilkan antara $\leq 18^{\circ}\text{C}$ dan $\geq 30^{\circ}\text{C}$. Memenuhi syarat kesehatan jika skala suhu menghasilkan antara 18°C - 30°C	Ordina

1.7 Teknik pengumpulan data

a. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber penelitian. Untuk memperoleh data primer didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari Puskesmas maupun pustaka lainnya yang berhubungan dengan penyakit DBD. Seperti Profil Puskesmas Sering,

b. Instrumen penelitian

Alat atau instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Bentuk kuesioner tertutup, checklist. dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner adopsi dari penelitian Risa Fitria 2021 yang telah peneliti modifikasi

c. Prosedur pengumpulan data

a. Wawancara

Mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara, dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk yang disebut dengan wawancara mendalam. Teknik wawancara ini yang paling banyak digunakan, terutama pada penelitian lapangan. Tujuan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk mengkonstruksikan beragam hal (Sutupo, 2006:68). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2007:137).

b. Observasi

Observasi adalah dasar semua Ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kejadian yang diperoleh melalui observasi. diobservasi dengan jelas. (Nasution dalam Sugiyono, 2010:226).

d. Analisis Data

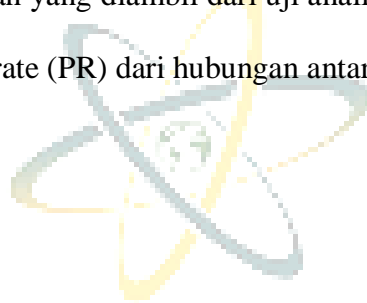
1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang mendeskripsikan secara tunggal terkait dengan dependent variable serta independent variabel. Mampu memberikan gambaran secara deskriptif atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variable yang diteliti merupakan tujuan dilakukannya suatu analisis univariat. Gambaran tentang karakteristik tersebut tergantung berdasarkan jenis datanya yang bersifat numerik atau kategorik. Jenis data kategorik merupakan data yang akan dianalisis dalam studi kali ini, sehingga penggambaran data ini menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase/proporsi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh yang signifikan antara dua variabel, yaitu variabel independen

terhadap variabel dependen. Analisis yang akan digunakan pada tahapan ini juga tergantung pada jenis datanya. Pada penelitian ini semua data yang akan dianalisis merupakan jenis data kategorik, maka uji yang akan digunakan adalah chi-square dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Keputusan yang diambil dari uji analisis ini dengan melihat nilai p dan prevalent rate (PR) dari hubungan antar variabelnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN